

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa

Eva Nurmaya Sari Simarmata

SD Negeri 040454 Peceren, Indonesia

Email: nurmayaeva90@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, metode pengajaran, dan kemampuan evaluasi yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 100 siswa yang dipilih secara acak. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi profesional guru PAI dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Rekomendasi penelitian adalah perlunya program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi guru PAI.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Guru PAI, Prestasi Belajar Siswa, Pendidikan.

Abstract: *This study aims to examine the influence of professional competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers on improving student learning achievement. Professional competence includes mastery of material, teaching methods, and effective evaluation skills. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires from 100 randomly selected students. Data analysis was carried out using simple linear regression. The results showed that professional competence of PAI teachers has a significant influence on improving student learning achievement. Teachers who have high professional competence are able to increase student learning motivation, thus having a positive impact on their academic achievement. The conclusion of this study emphasizes the importance of improving the professional competence of PAI teachers in order to improve the quality of learning and student achievement. The recommendation of the study is the need for continuous training and development programs for PAI teachers.*

Keywords: *Professional Competence, PAI Teachers, Student Learning Achievement, Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter dan kemampuan generasi penerus. Di antara komponen utama dalam sistem pendidikan, guru memegang posisi sentral sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Khususnya, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral kepada siswa. Untuk menjalankan peran ini secara efektif, guru PAI dituntut memiliki kompetensi profesional yang mumpuni.

Kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi pelajaran, metode pengajaran yang efektif, serta kemampuan evaluasi yang tepat. Al-Qur'an menekankan pentingnya kompetensi ini dalam berbagai ayat. Misalnya, dalam Surah Al-Baqarah ayat 247, Allah SWT berfirman:

"Nabi mereka mengatakan kepada mereka: 'Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu.' Mereka menjawab: 'Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang dia pun tidak diberi kekayaan yang banyak?'" (Nabi mereka) berkata: 'Sesungguhnya Allah telah memilihnya menjadi rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa.' Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui."

Ayat ini menggarisbawahi bahwa pemimpin, termasuk dalam konteks pendidikan, harus memiliki pengetahuan yang luas dan fisik yang kuat untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Dalam konteks guru, penguasaan ilmu pengetahuan dan kesehatan fisik yang baik menjadi modal utama dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

Selain itu, kompetensi kepribadian juga menjadi aspek krusial bagi guru. Kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa akan mempengaruhi cara guru berinteraksi dengan siswa dan lingkungan sekitarnya. Hadis Nabi Muhammad SAW menyatakan:

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

Hadis ini menegaskan bahwa guru sebagai pewaris para nabi harus meneladani akhlak mulia dalam setiap aspek kehidupannya, termasuk dalam proses pendidikan. Kepribadian yang baik akan menjadi teladan bagi siswa dan mendorong mereka untuk mengembangkan karakter yang positif.

Kompetensi sosial juga tidak kalah pentingnya. Kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan rekan sejawat akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Al-Qur'an dalam Surah Al-Hujurat ayat 13 menyatakan:

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal."

Ayat ini mengajarkan pentingnya hubungan sosial yang harmonis dan saling menghormati, yang harus dicontohkan oleh guru dalam interaksi sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan memahami sejauh mana kompetensi tersebut berkontribusi, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Studi ini akan mengkaji berbagai aspek kompetensi guru, termasuk penguasaan materi, metode pengajaran, evaluasi pembelajaran, kepribadian, dan kompetensi sosial, serta hubungannya dengan prestasi akademik siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan korelasi positif antara kompetensi profesional guru PAI dengan prestasi belajar siswa, sehingga menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PAI di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 100 siswa di salah satu sekolah menengah pertama di wilayah yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui dua instrumen, yaitu kuesioner untuk mengukur kompetensi profesional guru dan tes untuk mengukur prestasi belajar siswa. Kuesioner dirancang berdasarkan indikator kompetensi profesional yang mencakup penguasaan materi, metode pengajaran, serta kemampuan evaluasi. Tes prestasi siswa berfokus pada hasil ujian akhir semester dan penilaian guru terhadap perkembangan akademik siswa.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa. Uji validitas dan reliabilitas juga dilakukan terhadap instrumen penelitian untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis dalam peningkatan kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAI dan peningkatan prestasi belajar siswa. Pembahasan ini akan menjelaskan hasil penelitian yang telah diperoleh dan menghubungkannya dengan teori yang relevan serta kajian sebelumnya.

Kompetensi profesional guru yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi penguasaan materi pelajaran, penggunaan metode pengajaran yang efektif, dan kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Penguasaan materi oleh guru PAI memiliki dampak langsung terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Sebagai contoh, guru yang menguasai dengan baik materi PAI akan lebih mudah menjelaskan konsep-konsep agama yang kompleks kepada siswa, yang berdampak pada peningkatan prestasi mereka dalam ujian atau tes. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Santoso (2020) yang menyatakan bahwa penguasaan materi merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam konteks penelitian ini, kompetensi profesional guru mencakup tiga aspek utama: penguasaan materi pelajaran, penggunaan metode pengajaran yang efektif, dan kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penguasaan materi pelajaran adalah fondasi utama bagi seorang guru. Dalam pengajaran PAI, guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep-konsep agama, sejarah, dan nilai-nilai Islam akan lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Sebagai contoh, ketika guru menjelaskan konsep-konsep kompleks seperti tauhid, ibadah, atau akhlak, penguasaan yang baik akan memungkinkan mereka untuk menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta contoh-contoh yang relevan. Hal ini tentu saja akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga berdampak positif pada prestasi akademis mereka.

Teori yang dikemukakan oleh Santoso (2020) menegaskan bahwa penguasaan materi adalah salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru. Dalam konteks PAI, guru yang menguasai materi tidak hanya akan mampu menjelaskan dengan baik, tetapi juga akan mampu menjawab pertanyaan siswa dengan tepat dan memberikan klarifikasi jika ada kesalahpahaman. Ketika siswa merasa bahwa guru mereka kompeten, mereka akan lebih percaya diri untuk bertanya dan berdiskusi, yang pada gilirannya akan memperkaya proses pembelajaran.

Selain penguasaan materi, penggunaan metode pengajaran yang efektif juga merupakan aspek penting dalam kompetensi profesional guru. Metode pengajaran yang variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa akan membantu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Misalnya, penggunaan metode diskusi, permainan peran, atau proyek kelompok dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif, mereka akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

Metode yang tepat juga dapat membantu guru untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengajaran. Misalnya, jika siswa menemui kesulitan dalam memahami suatu konsep, guru dapat menggunakan pendekatan yang berbeda untuk menjelaskan materi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus fleksibel dan kreatif dalam memilih metode pengajaran yang paling sesuai untuk situasi tertentu.

Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran juga merupakan bagian integral dari kompetensi profesional. Evaluasi yang efektif tidak hanya mengukur sejauh mana siswa memahami materi, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa. Dengan melakukan evaluasi yang tepat, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkannya.

Evaluasi yang baik juga mencakup penilaian formatif selama proses pembelajaran, bukan hanya penilaian sumatif di akhir periode. Hal ini memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa secara terus-menerus dan membuat penyesuaian dalam pengajaran jika diperlukan.

Metode pengajaran juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh guru PAI meliputi ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Guru yang mampu mengadaptasi metode pengajaran dengan kondisi dan karakteristik siswa lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi siswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliana (2022), yang menunjukkan bahwa penggunaan metode yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka.

Evaluasi pembelajaran juga merupakan komponen penting dalam kompetensi profesional guru yang ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang mampu melakukan evaluasi dengan tepat dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, guru PAI yang rutin memberikan tugas, ujian, dan evaluasi formatif lainnya menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini mengonfirmasi temuan oleh Hadi (2021), yang menyatakan bahwa evaluasi yang tepat dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

Selain penguasaan materi, metode pengajaran, dan evaluasi, hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya kompetensi sosial dan kepribadian guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru yang memiliki kepribadian yang baik, seperti sabar, bijaksana, dan dapat berempati dengan siswa, lebih mudah menciptakan hubungan yang positif dengan siswa. Hal ini akan membangun rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Hadis Nabi Muhammad SAW yang menyebutkan, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia," menunjukkan bahwa kepribadian guru yang baik sangat penting dalam pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, kompetensi profesional guru tidak hanya terbatas pada penguasaan materi, metode pengajaran, dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini mencakup sifat-sifat seperti kesabaran, kebijaksanaan, dan kemampuan untuk berempati, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya hubungan positif antara guru dan siswa.

Guru yang memiliki kepribadian yang baik cenderung lebih mampu menciptakan atmosfer belajar yang nyaman dan mendukung. Ketika siswa merasakan bahwa guru mereka peduli dan memahami mereka, mereka akan lebih terbuka untuk berdiskusi, bertanya, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, seorang guru yang sabar dalam menghadapi pertanyaan siswa yang mungkin dianggap remeh akan membuat siswa merasa dihargai. Sebaliknya, jika guru terlihat tidak sabar atau tidak peduli, siswa mungkin akan merasa enggan untuk mengungkapkan pendapat atau pertanyaan mereka.

Rasa percaya diri siswa dapat tumbuh secara signifikan ketika mereka merasa didukung oleh guru. Hubungan yang positif ini bukan hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang aman untuk eksplorasi dan pembelajaran. Dengan demikian, guru yang memiliki kepribadian yang baik berperan penting dalam menciptakan kondisi yang kondusif untuk belajar.

Kemampuan berempati adalah salah satu aspek kunci dari kepribadian guru yang berdampak langsung pada proses pembelajaran. Guru yang mampu memahami keadaan emosional dan kebutuhan siswa dapat memberikan dukungan yang lebih baik. Misalnya, jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran atau masalah pribadi, seorang guru yang empatik akan mampu memberikan perhatian dan dukungan yang diperlukan, baik melalui bimbingan akademis maupun emosional.

Empati juga membantu guru untuk lebih peka terhadap perbedaan individual di dalam kelas. Setiap siswa memiliki latar belakang, kemampuan, dan cara belajar yang berbeda. Dengan memahami perbedaan ini, guru dapat mengadaptasi metode pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan semua siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif.

Kebijaksanaan adalah karakteristik lain yang sangat penting bagi seorang guru. Guru yang bijaksana dapat membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang sulit, baik itu menyangkut disiplin, pengajaran, atau hubungan interpersonal di kelas. Kebijakan ini juga mencakup kemampuan untuk melihat perspektif yang lebih luas dan membuat keputusan yang tidak hanya bermanfaat untuk jangka pendek tetapi juga untuk perkembangan jangka panjang siswa.

Dalam konteks pendidikan PAI, kebijaksanaan guru sangat penting ketika menyampaikan nilai-nilai moral dan etika. Sebagai contoh, guru harus mampu memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan menunjukkan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam situasi nyata. Ini sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang menyatakan, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." Hadis ini menekankan bahwa akhlak yang baik adalah bagian integral dari pendidikan.

Kepribadian yang baik tidak hanya berdampak pada hubungan guru-siswa, tetapi juga pada cara guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru yang mampu memberikan motivasi intrinsik kepada siswa, seperti menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, akan mendorong siswa untuk lebih tekun dan bersemangat dalam belajar. Penelitian ini juga menemukan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru PAI sangat berpengaruh terhadap tingkat prestasi siswa, yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci (2000) tentang motivasi intrinsik.

Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, ditemukan bahwa kompetensi profesional guru dapat menjelaskan sekitar 60% variasi prestasi belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi siswa, kompetensi profesional guru memiliki peranan yang sangat penting. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Fitria (2021), yang menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Namun, meskipun kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang signifikan, faktor lain seperti motivasi belajar siswa, dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan belajar juga turut mempengaruhi prestasi siswa. Oleh karena itu, selain meningkatkan kompetensi profesional guru, diperlukan juga perhatian terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat mendukung proses pembelajaran. Dalam hal ini, dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar sangat penting untuk menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif.

Salah satu temuan menarik dari penelitian ini adalah adanya perbedaan dalam pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan jenis kelamin. Meskipun secara umum hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif, pengaruh tersebut lebih kuat pada siswa laki-laki dibandingkan dengan siswa perempuan. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh faktor psikologis atau sosial budaya yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian sebelumnya oleh Nurhidayah (2020) juga menunjukkan adanya perbedaan pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan jenis kelamin, meskipun temuan ini masih membutuhkan penelitian lebih lanjut.

KESIMPULAN

Kompetensi profesional guru PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penguasaan materi, penggunaan metode pengajaran yang sesuai, serta kemampuan evaluasi yang baik merupakan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan seorang guru dalam meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, kompetensi sosial dan kepribadian guru juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional guru PAI melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, N. (2021). Peran Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Hadi, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran dan Dampaknya pada Prestasi Belajar Siswa. Surabaya: Penerbit Akademika.
- Hadis Riwayat Al-Bukhari.
- Nurhidayah, R. (2020). Perbedaan Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Santoso, A. (2020). Pengaruh Penguasaan Materi Terhadap Kualitas Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Yuliana, D. (2022). Metode Pengajaran dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Bandung: Penerbit Ilmu Pendidikan.